

**PENYEBAB PENURUNAN PRODUKSI IKAN MAS DI JORONG
PADANG BELIMBING NAGARI KOTO SANI KECAMATAN X KOTO
SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu**



**OLEH :
YULIA ASYURA
00412**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Penyebab Penurunan Produksi Ikan Mas Di Jorong
Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto
Singkarak Kabupaten Solok

Nama : Yulia Asyura

NIM/TM : 00412/2008

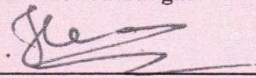
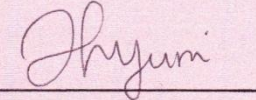
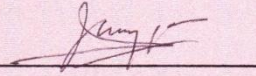
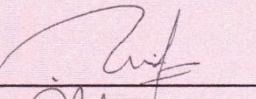
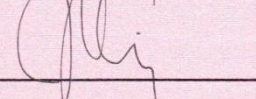
Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra.Hj.Kamila Latif, M.S	1. 
2. Sekretaris : Ahyuni, ST, M.Si	2. 
3. Anggota : Drs. M. Nasir B	3. 
4. Anggota : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	4. 
5. Anggota : Iswandi U, S.Pd, M.Si	5. 

ABSTRAK

Yulia Asyura : Penyebab Penurunan Produksi Ikan Mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, mengenai penyebab penurunan produksi ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. serta mengetahui Agribisnis ikan mas di Jorong Padang Belimbing.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Informan penelitian meliputi Petani ikan di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Adapun teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi, klasifikasi dan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa penyebab penurunan produksi ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok di sebabkan oleh faktor : 1) Untuk Agribisnis ikan mas seperti lahan, air dan bibit ikan tidak ada permasalahan. 2) Pakan ikan mempengaruhi pendapatan petani, pendapatan merupakan salah satu faktor petani memilih untuk beralih profesi bertanam padi karena petani membutuhkan modal untuk beternak ikan sampai panen (3 bulan) dengan luas lahan $\frac{1}{2}$ Ha rata-rata mencapai Rp.3.000.000, yaitu untuk pembelian bibit ikan 1200 ekor @Rp.500 = Rp.600.000, pakan ikan 6 karung @Rp.360.000 = Rp2.160.000, plastik dan oksigen Rp.240.000, hasil panen dari 1200 ekor bibit ikan=130 kg harga jual Rp.22.000/kg = Rp.2.860.000 maka keuntungan petani hanya Rp.3.000.000 – Rp.2.860.000 = Rp.140.000. Sedangkan untuk menanam padi dengan luas lahan $\frac{1}{2}$ Ha petani hanya membutuhkan modal Rp.1.390.000, yaitu untuk benih Rp.150.000, upah bertanam padi Rp.310.000, pupuk Rp.115.000, membajak sawah Rp.200.000, membersihkan pematang Rp 90.000, meondoh Rp 50.000, bersiang R.75.000, hasil panen 900 kilo @Rp.6000 = Rp.5.400.000. Petani mendapatkan keuntungan dari bertanam padi 900kg = Rp.5.400.000 – Rp.1.390.000 = Rp.4.010.000 3) Petani menggunakan alat angkut berupa keranjang rotan untuk pengangkutan jarak dekat dan plastik di isi air di isi oksigen untuk pengangkutan jarak jauh. Kendala dalam pengangkutan tidak selalu terjadi kadang-kadang plastik bocor dan macet dalam perjalanan menyebabkan ikan tidak selamat sampai tujuan. 4) Petani dalam kegiatan pemasaran ikan menggunakan transportasi motor dan mobil a) Pemasaran ke daerah Solok untuk bibit ikan ke petani dan Singkarak, untuk ikan konsumsi ke pasar Solok, di pasar ikan Solok ada persaingan ikan mas dari Maninjau harga penjualannya sama Rp.24.000/kg. b) Luar daerah Solok untuk ikan konsumsi ke Dharmasraya dan Batu Sangkar. c) Luar Sumatera bibit ikan di pasarkan ke Sungai Penuh, Kerinci dan Bangkinang

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penyebab Penurunan Produksi ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan serta arahan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Kamila Latif, M.S selaku pembimbing I yang telah memberi petunjuk dan arahan demi selesainya skripsi ini.
2. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya demi selesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Nasir B, Ibu Widya Prarikeslan, S.Si , M.Si dan Bapak Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku penguji skripsi yang memberi saran dan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama proses pengerjaan skripsi dan perkuliahan.

5. Ayahanda dan Ibunda serta kakak tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Kantor Pelayanan Umum dan Kesatuan Bangsa dan Politik(KESBANGPOL) Kabupaten Solok, yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian guna penulisan skripsi ini.
7. Bapak Wali Nagari Koto Sani yang telah memberikan izin penelitian.
8. Masyarakat Jorong Padang Belimbing yang telah menjadi informan guna selesainya skripsi.
9. Mahasiswa Geografi '08 RA dan teman – teman lainnya yang telah memberi masukan serta semangat dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT, dan hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Informan Penelitian	19
C. Tahap – Tahap penelitian	21
D. Variable Data	22
E. instrumentasi	26
F. Teknik Analisa Data	27
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	30
B. Temuan Khusus	31
C. Temuan Umum	56
D. Pembahasan	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1 hasil penelitian kesesuaian air ikan man di Jorong Padang Belimbing.....	4
Tabel	1.2 Produksi ikan mas di Kecamatan X Koto Singkarak.....	5
Tabel	1.3 Luas Areal perikanan dan petani	5
Tabel	3.1 Daftar informan penelitian	21
Tabel	3.2 Jenis Data, Sumber Data , Alat Pengumpul Data, dan Teknik Pengumpulan Data	26
Tabel	3.3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	26
Tabel	4.1 Jorong di Nagari Koto Sani kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.....	30
Tabel	4.2 Jumlah Penduduk Di Nagari Koto Sani	31
Tabel	4.3 Reduksi Data Hasil Wawancara Subsistem Hulu	56
Tabel	4.4 Reduksi Data Hasil Wawancara Usaha Tani	59
Tabel	4.5 Harga Pakan Ikan di Jorong Padang Belimbing	61
Tabel	4.6 Reduksi Data Hasil Wawancara Pengangkutan	61
Tabel	4.7 Biaya Pembesaran Ikan	63
Tabel	4.8 Pendapatan Panen ikan sebelum Harga Pakan Ikan Naik.....	64
Tabel	4.9 Pendapatan 1 kali Panen Padi	65
Tabel	4.10 Reduksi Data Hasil Wawancara Pemasaran	67
Tabel	4.11 Alat Pengangkutan Ikan dan Jarak Pengangkutan	69
Tabel	4.12 Perbedaan Penjualan Harga Ikan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Paradigma Konseptual penyebab penurunan produksi ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.....	17
Gambar 4.1 : Wawancara dengan ibu Saidar (51 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012	33
Gambar 4.2 : Wawancara dengan ibu Ermawati (58 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	34
Gambar 4.3 : Wawancara dengan Bapak Syamsul (36 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	35
Gambar 4.4 : Wawancara dengan ibu Jamilah (75 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	35
Gambar 4.5 : Wawancara dengan Bapak Syafra (62 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	36
Gambar 4.6 : Wawancara dengan Bapak Kausar (53 tahun) dokumentasi penulis November 2012	37
Gambar 4.7 : Wawancara dengan ibu Mayarni (58 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	38
Gambar 4.8 : Wawancara dengan ibu Yusni (45 tahun) dokumentasi penulis November 2012	39
Gambar 4.9 : Wawancara dengan Bapak Dailimi (78 tahun) dokumentasi penulis November 2012	40
Gambar 4.10: Wawancara dengan Bapak Hermanto (43 tahun) dokumentasi penulis November 2012.....	42
Gambar 4.11 : Wawancara dengan Bapak Novardi (58 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012	43
Gambar 4.12 : Wawancara dengan ibu Syamsiratul janiah (58 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012	44
Gambar 4.13 : Wawancara dengan Bapak Zul (38 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	46
Gambar 4.14 : Wawancara dengan Bapak M.Fajar (51 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	47
Gambar 4.15 : Wawancara dengan Bapak Basarudin (68 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012	48
Gambar 4.16 : Wawancara dengan Albendri (32 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	50
Gambar 4.17 : Wawancara dengan Bapak Pijal Guji (40 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012	50

Gambar 4.18 : Wawancara dengan ibu Zahara (47 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	51
Gambar 4.19 : Wawancara dengan ibu Murni (38 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012.....	52
Gambar 4.20 : Wawancara dengan ibu Bapak Irwan (40 tahun) dokumentasi penulis Oktober 2012	53
Gambar 4.21 : Wawancara dengan Bapak Ulil Amri (56 tahun) dokumentasi penulis November 2012.....	54
Gambar 4.22 : Pemasaran ikan mas Jorong Padang Belimbing.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Lampiran 2 Informan Penelitian

Lampiran 3 Display Data Temuan Penelitian Karakteristik Peternakan Responden

Lampiran 4 Triangulasi Data

Lampiran 5 Reduksi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya pada sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak utama (*prime mover*) ekonomi nasional. Hal ini didasari pada kenyataan bahwa pertama, Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang besar baik ditinjau dari kuantitas maupun diversitas. Kedua, Industri di sektor perikanan memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya. Ketiga, Industri perikanan berbasis sumber daya nasional atau dikenal dengan istilah *National Resources Based Industries*, dan keempat Indonesia memiliki keunggulan (*comparative advantage*) yang tinggi di sektor perikanan sebagaimana dicerminkan dari potensi sumber daya yang ada.

Sumatera Barat merupakan salah satu propinsi penghasil ikan yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Potensi yang ada baik perikanan laut maupun perikanan air tawar, bila dikelola dengan optimal bakal mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Sektor perikanan yang diunggulkan diantaranya penangkapan tuna, budidaya ikan kerapu, budidaya ikan bandeng dan budidaya ikan lele. Selain itu juga tengah dikembangkan budidaya perikanan di kawasan mangrove atau *silvofishery*. Disamping itu juga budidaya ikan nila dan ikan mas dalam Keramba Jaring Apung (KJA) di Danau Maninjau. Dan kini tengah dikembangkan pula KJA ini di Danau Singkarak. Mencermati potensi yang demikian besar, ditetapkanlah kawasan pengembangan air tawar, diantaranya

Kabupaten Limapuluh Kota, Pasaman, Padang Pariaman, Solok Selatan, Agam, Tanah Datar, Sijunjung dan Kabupaten Solok (Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat, 2010).

Kabupaten Solok sebagai salah satu kawasan pengembangan perikanan air tawar memiliki topografi bervariasi antara daratan dan bukit-bukit dengan ketinggian antara 350 m - 1.458 m diatas permukaan laut. Selain itu daerah ini memiliki 25 buah sungai besar kecil yang tersebar pada kecamatan - kecamatan atau nagari - nagari. Rata - rata curah hujan pertahun adalah 368,93 mm dan rata - rata hujan pertahun 121,93 hari. Kesemuanya itu sangat potensial untuk usaha perikanan, baik untuk perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Produksi perikanan budidaya di Kabupaten Solok cukup baik. (<http://www.Situs Resmi Kabupaten Solok>, 2010)

Kecamatan yang memproduksi ikan terbesar di Kabupaten Solok adalah Kecamatan X Koto Singkarak, terutama produksi ikan Mas dan Nila, karena kecamatan ini mempunyai Sentra Pembibitan Ikan Sumatera Barat di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani (Solok Selayang Pandang, 2005).

Nagari Koto Sani terdiri dari empat Jorong: Jorong Kasiak, Jorong Limo Niniak, Jorong Ujung Ladang dan Jorong Padang Belimbing. Berdasarkan survei awal dan wawancara dengan beberapa peternak ikan, sejak tahun 1992 Jorong Padang Belimbing dikenal sebagai pemasok bibit perikanan. Lahan dengan PH air dan jenis tanah di Jorong Padang Belimbing sesuai untuk peternakan ikan. Sumber air melimpah sehingga hampir seluruh lahan sawah yang ada di Jorong Padang Belimbing dijadikan untuk berternak ikan oleh masyarakat. Dengan

produksi panen 3 kali setahun, berternak ikan lebih diminati masyarakat dibandingkan menanam padi, apalagi hasil panen ikan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Padang Belimbing. Kegiatan tersebut diawali dari seorang petani (Djohar Datuk Tumak Alam) membeli buku peternakan ikan dan mempraktekkan cara beternak ikan di kolam milik sendiri. Percobaan tersebut berhasil dilakukan, akhirnya dikembangkan dan dijual kepada masyarakat sekitar, keberhasilan petani ikan ini menghasilkan bibit ikan dan disamping itu juga ada pembesaran ikan (ikan konsumsi) menarik orang-orang daerah lain untuk membeli ikan di Jorong Padang Belimbing, satu persatu masyarakat mulai beternak ikan konsumsi makin lama makin berkembang dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Perikanan di Jorong Padang Belimbing mendapat perhatian dari pemerintah setempat dan dinas perikanan, adapun dari pihak swasta menanamkan modalnya di Jorong Padang Belimbing seperti Bapak Bambang. Jorong Padang Belimbing sering mendapat kunjungan dari berbagai pihak untuk tujuan tertentu, seperti kelompok-kelompok tani yang ingin melakukan studi banding atau kunjungan mahasiswa Universitas Bung Hatta untuk mempraktekkan ilmu yang mereka peroleh di kampus dan juga beberapa instansi-instansi pemerintah baik dari kecamatan, kabupaten bahkan propinsi yang hanya sekedar melihat-lihat budidaya perikanan di Jorong Padang Belimbing. Sebagian besar masyarakat di Padang Belimbing adalah petani ikan, karena penghasilan yang diperoleh dari budidaya ikan dapat menjadikan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Padang Belimbing juga pernah menyumbangkan prestasi membanggakan di tingkat propinsi Sumatera Barat yaitu juara pertama

lomba Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).(Kantor Wali Nagari Koto Sani, 2011)

Menurut penelitian yang telah dilakukan Jorong Padang Belimbing secara fisik sudah dikenal sebagai sentra produksi ikan mas. Penelitian dari mahasiswa perikanan Universitas Bung Hatta oleh Tamsin (2006:2) dengan judul **Studi Kasus Ektoparasit Ikan Mas Di Sentra Produksi Benih Rao Kabupaten Pasaman Dan Jorong Padang Belimbing**. Membuktikan secara fisik manajemen pengelolaan kolam dan kualitas air di sentra produksi ikan mas Jorong Padang Belimbing tidak ada permasalahan. Dengan hasil penelitian

Table 1: Hasil penelitian Kesesuaian air ikan Mas di Jorong Padang Belimbing

Parameter	Kadar
Suhu	20 – 30 °C
Warna	Hijau kecoklatan
Kekeruhan	20 – 40 cm
Oksigen	3 mg/l
Karbondioksida	25 mg/l
Ph	7 – 7,5
Amoniak	0,1 mg/l
Alkalinitas	50 – 300 mg/l

Sumber: Hasil Penelitian Tamsin (2006)

Berdasarkan hasil penelitian Tamsin (2006) menyatakan untuk suhu, warna, kekeruhan, oksigen, karbondioksida, Ph, Amoniak, Alkalinitas dan tanah dengan jenis tanah lempung berpasir sesuai untuk peternakan ikan mas.

Namun beberapa tahun terakhir produksi perikanan di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak ini terus mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 : Produksi Ikan di Kecamatan X Koto Singkarak

No	Tahun	Ikan Mas		Ikan Lele		Ikan Nila	
		Produksi tahunan (Ton)	Rata-rata/panen (Ton)	Produksi tahunan (Ton)	Rata-rata/panen (Ton)	Produksi tahunan (Ton)	Rata-rata/panen (Ton)
1	2005	311,75	103,92	2,74	0,91	221,09	73,70
2	2006	274,56	91,52	2,52	0,84	197,51	65,84
3	2007	217,43	72,48	2,16	0,72	178,79	59,60
4	2008	185,68	61,89	1,24	0,41	175,18	58,39
5	2009	163,05	54,35	0,88	0,29	150,02	50,01
6	2010	143,58	47,86	0,51	0,17	149,55	49,85

Sumber : Hasil Olah Data Dinas Perikanan Kabupaten Solok (2011)

Sekitar 70% Produksi ikan budidaya di Kecamatan X Koto Singkarak dihasilkan di Jorong Padang Belimbing. Dari tabel diatas terlihat produksi ikan dikecamatan X Koto Singkarak mengalami penurunan yang signifikan terutama pada produksi ikan Mas. Sedangkan untuk ikan Nila dan Lele juga mengalami penurunan produksi hanya saja tidak terlalu signifikan. Penurunan juga terjadi pada perubahan lahan kolam kembali menjadi lahan sawah dan petani ikan juga mengalami perubahan profesi menjadi petani padi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 : Luas Areal Perikanan dan Petani di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani

No	Tahun	Luas areal (Ha)		Jumlah petani(org)	
		Kolam	Sawah	Ikan	Padi
1	2007	26,50	14	53	48
2	2008	25,50	16	46	55
3	2009	23,50	19	25	66
4	2010	17,50	29	16	75
5	2011	8,50	38	9	82

Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Sani 2011

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas areal kolam (Ha) pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011 di Jorong Padang Belimbing terjadi pengurangan luas lahan kolam beralih menjadi lahan sawah dan berkurangnya petani ikan beralih menjadi petani padi dari 53 orang petani ikan berkurang menjadi 9 orang dan 46

orang beralih menjadi petani padi. Penurunan ini bisa disebabkan banyak faktor yang mempengaruhinya, mulai dari kegiatan pembesaran ikan sampai pemasaran.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap apa yang menyebabkan turunnya produksi perikanan dengan penelitian yang berjudul **“Penyebab Penurunan Produksi Ikan Mas Di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Agribisnis hulu ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak ?
2. Pengaruh pakan ikan terhadap pendapatan petani di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
3. Alat yang digunakan dan kendala yang di temui petani dalam pengangkutan ikan di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
4. Pemasaran produksi ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana agribisnis hulu ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak ?
2. Bagaimana pengaruh pakan ikan terhadap pendapatan petani di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
3. Apa alat yang digunakan dan kendala yang di temui petani dalam pengangkutan ikan di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
4. Bagaimana pemasaran ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui agribisnis hulu ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak ?
2. Untuk mengetahui pengaruh pakan ikan terhadap pendapatan petani di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
3. Untuk mengetahui alat yang digunakan dan kendala yang di temui petani dalam pengangkutan ikan di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

4. Untuk mengetahui pemasaran ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 di jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai Sumbangan informasi seandainya berguna khususnya jurusan Geografi, umumnya perpustakaan UNP.
3. Digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan kembali produksi ikan mas.
4. Dalam rangka mengetahui Penyebab Penurunan Produksi Ikan Mas Di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab terdahulu mengenai penyebab penurunan produksi ikan mas di Jorong Padang Belimbing Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, maka dapat disimpulkan:

1. Agribisnis hulu di Jorong Padang Belimbing dimulai dari lahan, sumber air, bibit ikan dan peralatan beternak ikan tidak ada permasalahan. Lahannya dari dahulu sudah cocok untuk peternakan ikan, walaupun sekarang ini dijadikan bertanam padi masih menggunakan lahan yang sama. Kemudian sumber air di Jorong Padang Belimbing melimpah sehingga sangat mendukung untuk pertanian. Bibit ikan langsung dihasilkan oleh petani ikan tanpa harus membeli ke daerah luar. Untuk alat perlengkapan beternak ikan dimiliki sendiri oleh peternak ikan
2. Agribisnis usaha tani, Dengan harga pakan ikan yang mahal mempengaruhi pendapatan petani, petani membutuhkan modal untuk beternak ikan sampai panen (3 bulan) rata-rata mencapai Rp.3.000.000. Untuk pembelian bibit ikan 1200 ekor @Rp.500 = Rp.600.000, pakan ikan 6 karung @Rp.360.000 = Rp.2.160.000, plastik dan oksigen Rp.240.000, hasil panen dari 1200 ekor bibit ikan = 137 kg harga jual Rp.22.000/kg = Rp.3.140.000 maka keuntungan petani hanya $\text{Rp.3.140.000} - \text{Rp.3.000.000} = \text{Rp.140.000}$. Sedangkan untuk menanam padi petani hanya membutuhkan modal Rp.1.390.000 untuk benih

Rp.150.000, upah bertanam padi Rp.310.000, pupuk Rp.115.000, membajak sawah Rp.200.000, membersihkan pematang Rp.90.000, meondoh Rp.50.000, bersiang Rp.75.000, hasil panen 900 kilo @Rp.4.200 = Rp.3.780.000. Petani mendapatkan keuntungan dari bertanam padi 900 kg = Rp. 3.780.000 – Rp.1.390.000 = Rp.2.390.000

Jika di bandingkan modal dengan keuntungan yang di dapat petani tidak sebanding, jadi faktor pakan ikan merupakan salah satu alasan petani beralih untuk bertanam padi.

Pengangkutan ikan hasil panen di lakukan petani ada yang menggunakan keranjang rotan yang di isi air untuk mengangkut ikan jarak dekat seperti ke pasar, sedangkan untuk mengangkut ikan jarak jauh seperti ke DharmaSraya dan Batu Sangkar menggunakan oksigen yang di isikan kedalam plastik di isi air. Kemudian oksigen bertahan selama 8 jam. Untuk kendala dalam pengangkutan tidak selalu terjadi hanya kadang - kadang, kendalanya keranjang rotan yang bocor, plastik yang di isi ikan bocor dan macet di jalan sehingga ikan mati tidak sampai ke tujuan.

3. Pemasaran ikan Jorong Padang Belimbing menggunakan transportasi motor dan mobil, ikan dipasarkan ke daerah Solok, luar daerah Solok seperti ke DharmaSraya dan Batusangkar, dan keluar Sumatera Barat seperti ke Sungai Penuh Kerinci dan Bangkinang. Pada pemasaran ikan di pasar ikan Solok di temukan persaingan ikan dari daerah Maninjau. Untuk harga penjualan ikan harganya sama yaitu Rp 24.000/Kg Petani ikan Jorong Padang Belimbing harus mampu bersaing dengan ikan dari daerah Maninjau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Karena petani ikan tidak memiliki cukup modal untuk membeli pakan ikan yang harganya mahal, di harapkan pemerintah memberikan bantuan modal melalui lembaga nagari yang ada di Jorong Padang Belimbing agar petani ikan dapat kembali berternak ikan dan hasil produksi ikan meningkat. Dan lahan yang ada di Jorong Padang Belimbing sudah sesuai untuk beternak ikan.
2. Sebaiknya ada penyuluhan mengenai ikan dari Dinas Perikanan setempat agar petani dapat mengetahui dan menambah pengetahuan tentang peternakan ikan.
3. Bagi petani yang masih beternak ikan agar tetap melestarikan peternakan ikan hal ini bertujuan agar produksi ikan kembali meningkatkan perikanan yang ada di Jorong Padang Belimbing serta harus merawat ikan dan mengolah dengan sebaik-baiknya agar menghasilkan ikan yang mampu bersaing di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, Usni. 2011. *Panen Ikan Mas 2,5 Bulan*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Assauri, Sofyan.1998. *Manajemen pemasaran, dasar, konsep dan strategi*. Rajawali Press, Jakarta
- Bakosurtanal. 2006. *Peran Sector Perikanan Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia*.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat, 2010. *Perikanan Sumatera Barat*.
- Dinas Perikanan Kabupaten Solok. 2010. *Data Produksi Ikan per Kecamatan di Kabupaten Solok*.
- Hull. 1992. *Pendapatan Keluarga*. Press.jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesi (Debdikbud 1991).
- Kantor Wali Nagari Koto Sani. 2010. *Profil Nagari Koto Sani*.
- Khairuman, 2008. *Budi Daya Ikan Mas Secara Intensif*. PT.Agromdia Pustaka.Subang.
- Kordi, Ghufuran. 2010. *Panduan Lengkap Memelihara Ikan Air Tawar dikolam Terpal*. Lily Publisher. Sulawesi selatan.
- Lingga, 1993. *Ikan Mas Kolam Air Deras*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Mantau, Zulkifli dan sudarty .2011. *pembenihan ikan mas yang eektif dan efisien*. Pustaka Mina. Jakarta
- Moleong, Jl. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nawi, Khairani. 2009. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP
- Nazaruddin,dkk.2001.*Agribisnis Perikanan.Penebar Swadaya.Jakarta*
- Ranutinoyo.2011. Agribisnis dan Manajemen Agribisnis. Bangpren Blogs. di akses tanggal 18 November 2012
- Saeyendra.1989.*Penyuluhan Tingkat Pendapatan.CW.Rajawali*